

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang hakiki bagi kehidupan manusia, karena manusia tidak akan bisa hidup secara wajar tanpa adanya proses pendidikan. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi kehidupan, maju mundurnya suatu negara sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dalam negara tersebut.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan pelaksanaan kegiatan yang bernilai edukatif, melibatkan interaksi antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik baik secara langsung atau tidak, dengan menggunakan metode, model maupun media pembelajaran yang sesuai.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat siswa senang dan dapat belajar secara aktif, sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang optimal. Setiap guru harus memiliki pengetahuan yang tepat tentang konsep dan cara mengimplementasikan model pembelajaran agar pengembangan model pembelajaran secara efektif bisa diterapkan terhadap peserta didik.<sup>2</sup> Penyakit *Corona* atau *Covid-19* muncul di

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal.

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 2

Indonesia pada bulan Maret tahun 2020, dengan itu pemerintah memberikan kebijakan untuk bekerja dari rumah dan pembelajaran pun dilakukan dengan jarak jauh atau disebut *online* maupun *daring*.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh pelajar di Indonesia. Kebijakan tersebut sesuai dengan kebijakan dari Menteri Nadiem Anwar Makarim dalam Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 terhadap satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara *daring* dalam rangka mencegah penyebaran *Covid-19 (Corona Virus Diseases)* yang menyatakan segala kegiatan di dalam maupun luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda, terutama dalam bidang pendidikan. Adanya surat edaran tersebut, sehingga kebijakan yang dilakukan seperti menjaga jarak, memakai masker dan pembatasan sosial. Didukung juga dengan terbitnya SE No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan di masa *Covid-19*, jika proses belajar mengajar dapat dilakukan secara *daring* ataupun *luring* untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan minat, kondisi dan fasilitas yang dimiliki peserta didik, kefokusannya dalam kecakapan hidup serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Dengan dikeluarkannya kebijakan ini, membuat guru maupun peserta didik secara terpaksa melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah sendiri dengan media pembelajaran jarak jauh. Dalam kondisi ini, pengajar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai aplikasi agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh

pengajar. Aplikasi tersebut diantaranya, *WhatsApp*, *Telegram*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Meet*, *E-Learning*, *Zoom*, dsb.

Akan tetapi, dalam pembelajaran daring ini tentu memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihannya seperti program yang bisa diikuti seluruh masyarakat dimanapun dan kapanpun. Misalnya, siswa yang ingin memperoleh ilmu pendidikan di SMA favorit dan letaknya di luar pulau. Namun karena kondisi yang tidak memungkinkan siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran tanpa harus meninggalkan rumahnya, sehingga dapat menghemat biaya, waktu maupun tenaga yang dikeluarkan. Kekurangan dari pembelajaran *daring* ini yaitu kondisi siswa yang berbeda-beda seperti jaringan internet setiap daerah maupun keterbatasan dalam pengoperasian aplikasi.

Observasi awal dilakukan di MAN 2 Kediri pada 29 Januari 2022, guru biologi menerapkan pembelajaran daring dengan bantuan aplikasi *WhatsApp*. Guru memberikan materi dengan menggunakan salah satu fitur *whatsApp* yaitu mengirimkan *voice note* maupun materi berupa *file* ke dalam grup kelas yang telah dibuat dan untuk pengumpulan tugas akan di koordinir oleh salah satu siswa kemudian dikumpulkan ke dalam 1 file. Melalui aplikasi *whatsApp* juga bisa saling berinteraksi antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswanya. Kelebihan dari *whatsApp* sendiri lebih sering digunakan dengan pengoperasian yang terbilang tidak rumit dan lebih menghemat kuota internet.

Selama dilaksanakan pembelajaran dengan sistem daring ini cenderung prestasi siswa menurun, dilihat dari bagaimana mereka menangkap materi yang disampaikan secara *daring* dengan memberikan *file* materi. Hal ini disebabkan keterbatasan dalam penyampaian materi maupun pemahamannya. Selain itu ketika menggunakan aplikasi lain seperti *google classroom*, *google meet* atau yang lain guru ataupun siswa merasa kesulitan karena dirasa lebih rumit dari aplikasi *whatsApp*.

Hampir 2 tahun wabah *covid-19* masih ramai di perbincangkan, hingga pada bulan Juni 2021 pemerintah memberikan kebijakan baru yaitu *New Normal*, yang mana setelah itu pembelajaran dapat dilakukan dengan tatap muka terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas yang di berlakukan di MAN 2 Kediri ini yaitu dengan sistem ganjil genap. Ketika siswa dengan absen ganjil melakukan pembelajaran tatap muka, maka siswa dengan absen genap melakukan pembelajaran daring begitu sebaliknya dan dilakukan secara bergantian. Hal ini memungkinkan siswa kurang begitu memahami pelajaran yang di sampaikan karena pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka terbatas dan sistem ganjil genap serta waktu penyampaian materi yang kurang.

Setelah observasi lanjutan yang dilakukan oleh peneliti pembelajaran di MAN 2 Kediri ternyata sudah menerapkan pembelajaran tatap muka secara full. Hal ini dikarenakan angka *covid-19* sudah menurun drastis dan semua warga sekolah sudah melakukan vaksinasi. Pembelajaran tatap muka ini juga tetap harus memperhatikan protokol kesehatan yang ada, seperti mencuci

tangan, menggunakan masker, menjaga jarak. Pembelajaran tatap muka ini memiliki tujuan yaitu pengalaman belajar secara langsung melalui interaksi antar guru dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Serta diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dikarenakan mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang terbilang sulit maka diperlukan penjelasan yang lebih agar siswa juga bisa lebih paham terkait materi yang ada di dalamnya.

Setelah pemberlakuan pembelajaran tatap muka full selama beberapa bulan ternyata terdapat informasi lagi jika kasus *omicron* meningkat, sehingga terpaksa pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 2 Kediri kembali lagi menggunakan sistem pembelajaran tatap muka terbatas, dimana terdapat kelas yang melakukan pembelajaran secara *daring* dan kelas yang melakukan pembelajaran secara tatap muka secara bergantian setiap minggunya. Penelitian ini difokuskan pada materi Sistem Reproduksi pada Manusia, antara kelas *daring* dan kelas tatap muka sama-sama menggunakan materi yang sama dan *posttest* yang sama. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Prestasi Belajar Biologi pada Pembelajaran Daring dan Tatap Muka Kelas XI MAN 2 Kediri pada Materi Sistem Reproduksi.”** Alasan peneliti mengangkat judul tersebut karena peneliti ingin mengetahui perbandingan prestasi belajar dengan menggunakan pembelajaran *daring* dan pembelajaran tatap muka serta mengetahui besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar

siswa. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian yang selanjutnya.

## **B. Identifikasi Dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu :

- a. Mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami jika dibaca saja.
- b. Pada masa pandemi *covid-19* mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara *daring*.
- c. Pada masa *new normal* pembelajaran dilakukan dengan tatap muka terbatas.
- d. Prestasi belajar siswa menurun ketika pandemi *covid-19* dikarenakan siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian ini dilakukan lebih fokus dan mendalam, perlu dibatasi ruang lingkupnya. Dalam penelitian ini, batasan masalahnya yaitu :

- a. Perbandingan prestasi belajar biologi pada pembelajaran daring dan tatap muka kelas XI MAN 2 Kediri.

- b. Sampel penelitian yang digunakan adalah kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4.
- c. Prestasi belajar daring dan prestasi belajar tatap muka di ukur dengan nilai *posttest* siswa bab sistem reproduksi pada manusia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar biologi pada pembelajaran *daring* dan tatap muka pada kelas XI MAN 2 Kediri ?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran *daring* dan tatap muka terhadap prestasi belajar biologi pada kelas XI MAN 2 Kediri ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan apakah terdapat perbedaan prestasi belajar biologi pada pembelajaran *daring* dan tatap muka pada kelas XI MAN 2 Kediri.
2. Mendeskripsikan besarnya pengaruh pembelajaran *daring* dan tatap muka terhadap prestasi belajar biologi pada kelas XI MAN 2 Kediri.

## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mengarah pada jawaban pasti setelah dilakukannya pengujian secara tepat. “Hipotesis sendiri diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan pada penelitian, dibuktikan dengan data yang terkumpul”.<sup>3</sup>

Adapun  $H_0$  dan  $H_a$  nya sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar biologi pada pembelajaran *daring* dan tatap muka pada kelas XI MAN 2 Kediri.

$H_a$ : Terdapat perbedaan prestasi belajar biologi pada pembelajaran *daring* dan tatap muka pada kelas XI MAN 2 Kediri.

## F. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang prestasi belajar biologi pada pembelajaran *daring* dan tatap muka pada kelas XI MAN 2 Kediri.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar agar mempertimbangkan dan memilih metode, media maupun model

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.21



pembelajaran yang sesuai agar pembelajaran berlangsung lebih efektif, menyenangkan, efisien.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, meningkatkan kemampuan serta melatih siswa untuk berfikir kritis, sehingga dapat meningkatkan minat maupun prestasi siswa pada pelajaran biologi.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih baik lagi di sekolah yang bersangkutan.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan keilmuan peneliti khususnya dalam pembelajaran biologi, sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, membantu memperbaiki kualitas pembelajaran biologi, serta menjadi penguat terhadap penelitian terdahulu.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Prestasi Belajar**

Menurut Sutratinah Tirtonegoro prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk

simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.<sup>4</sup>

b. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berangsur secara *online*, dimana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Ismail (2016) dalam pembelajaran daring ini selama proses pembelajaran memerlukan adanya jaringan internet.<sup>5</sup>

c. Pembelajaran Tatap Muka

Menurut Nissa & Haryanto (2020) pembelajaran tatap muka merupakan cara pembelajaran yang bersifat klasik dimana dalam forum atau ruangan yang sama akan terjadi komunikasi antara siswa dengan guru secara langsung.<sup>6</sup>

d. Biologi

Menurut Nugroho & Sumardi mendefinisikan bahwa biologi merupakan ilmu pengetahuan (*science*) yang mempelajari tentang kehidupan sejak beberapa juta tahun yang lalu hingga sekarang dengan segala perwujudan dan kompleksitasnya, mulai dari

---

<sup>4</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hal. 43

<sup>5</sup> Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020), hal.2

<sup>6</sup> Nissa, S. F., & Haryanto, A (2020). *Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 402.

subpartikel atom hingga interaksi antar makhluk hidup dan makhluk hidup dengan lingkungannya.<sup>7</sup>

## 2. Penegasan Operasional

### a. Prestasi Belajar

Secara operasional prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai siswa kelas XI MAN 2 Kediri sebagai prestasi belajar berupa nilai pengetahuan tentang mata pelajaran biologi.

### b. Pembelajaran Daring

Secara operasional pembelajaran daring yang dimaksud adalah pembelajaran yang dilakukan secara online dengan bantuan aplikasi pembelajaran *online* yaitu *WhatsApp*. Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana dan kapan saja tergantung alat pendukung yang digunakan. Fokus utama dalam pembelajaran daring adalah pelajar karena dia harus mandiri dan bertanggung jawab untuk pembelajaran yang diikutinya.

### c. Pembelajaran Tatap Muka

Secara operasional pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran yang dilakukan di suatu tempat tanpa adanya media virtual dan dalam prosesnya terjadi komunikasi maupun interaksi secara langsung antara guru dengan siswa.

---

<sup>7</sup> Hedisastrawan, 14 *Pengertian Biologi Menurut para Ahli*, (Online), (<http://hedisastrawan.blogspot.co.id/2015/04/14-pengertian-biologi-menurut-para-ahli.html>), Diakses pada tanggal 10 Mei 2022

d. Biologi

Secara operasional biologi disini akan membahas tentang materi yaitu sistem reproduksi pada manusia.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan laporan yang berjudul “Perbandingan Prestasi Belajar Biologi pada Pembelajaran Daring dan Tatap Muka Kelas XI MAN 2 Kediri pada Materi Sistem Reproduksi” memiliki sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisi halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

Bagian ini memuat uraian tentang BAB I (Pendahuluan), BAB II (Kajian Pustaka), BAB III (Metode Penelitian), BAB IV (Hasil Penelitian), BAB V (Pembahasan), dan BAB VI (Penutup).

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran.